

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sampai saat ini pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berkarakter baik dalam prestasi belajar maupun berkepribadian. Hal tersebut terlihat dari berkembangnya sikap yang buruk, kekerasan yang terjadi di lingkungan masyarakat, penyimpangan norma yang dilakukan siswa, dan sikap budi pekerti yang semakin menghilang. Oleh karena itu, pembelajaran sastra dianggap penting bagi siswa untuk mengembangkan karakter di dalam diri siswa..

Pembelajaran sastra juga diketahui memiliki hubungan yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Menurut Sumardjo & Saini ( 1997:3-4) Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, pengamatan, motivasi, serta keyakinan.

Sedangkan Menurut Wellek dan Warren (1993:14) Sastra adalah suatu karya yang diterapkan pada seni sastra, yakni sastra sebagai suatu karya yang bersifat imajinatif. Sebagai karya imajinatif, pengarang harus menggunakan bahasa yang indah sebagai bentuk wujud kreativitasnya. Pada umumnya seseorang yang banyak mendalami tentang berbagai karya sastra biasanya lebih memiliki perasaan dan penghayatan yang lebih mendalam terhadap suatu karya sastra yang dibangun oleh pengarang untuk memberikan makna dan nilai-nilai yang terkandung didalam karya sastra tersebut.

Karya sastra dipandang oleh masyarakat sebagai bentuk karangan yang bersifat imajinasi yang dibentuk oleh pengarang secara langsung dari hasil pemikiranya, melalui pengamatan, penghayatan dan penjiwaannya atau melalui perasaannya dalam memerankan tokoh yang ada didalam novel yang di tersebut.

Menurut Ratna (2005:3) sastra merupakan suatu karya karangan imajinasi. yang di bentuk berdasarkan kenyataan cerita yang di angkat oleh pengarang. Karya sastra hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat karena adanya perbedaan karakter yang diperankan. sehingga menjadi salah satu perbedaan pandangan oleh tokoh didalam suatu karya sastra.

Sehingga didalam perbedaan tersebut terdapat perbedaan cara/trik yang digunakan oleh pengarang. Tetapi Karya sastra dipandang oleh masyarakat tidak hanya dapat memberikan penghiburan dan kenikmatan tetapi juga dapat memberikan makna tersendiri dari hasil karya

sastra tersebut.

Karya sastra juga tidak hanya mencakup tentang prosa, puisi, drama. Karya sastra itu sangatlah luas seperti pantun, puisi, ataupun sajak disebut karya sastra juga. Tetapi karya sastra menjadi salah satu pedoman yang benilai khas dalam kehidupan bermasyarakat, dan lingkungannya adalah novel. Disini para penulis akan membahas mengenai nilai-nilai dalam suatu Novel yang berjudul “ Anak Lumpur Menggapai Matahari” karya K.H Junaedi AL-Baghdadi.

Novel adalah suatu karya imajinasi seseorang yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat. Pada umumnya penyampaian nilai-nilai dalam novel dilakukan melalui peran-peran tokoh yang ada didalam cerita novel tersebut. Penyampaian ini dilakukan melalui dialog yang diperankan, sehingga dapat dilihat bagaimana peran yang dilakukan oleh tokoh baik dari perbuatan yang semestinya maupun yang tidak semestinya.

Di dalam suatu novel, seorang penutur berniat atau melakukan, seorang penulis atau pengarang memberikan suatu pesan yang baik kepada pembaca. Semua itu dilakukan untuk memberikan arahan atau tindakan kepada pembaca agar bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat terhadap karya sastra yang dibangun. Menurut Sudjiman (1998: 53) Novel adalah suatu prosa imajinasi yang menyajikan tokoh-tokoh dan menayangkan rangkaian peristiwa atau ceritanya secara berurutan. Sedangkan Menurut Nurgiyanto (2010: 10) Novel ialah sebuah karya imajinasi yang dibangun berdasarkan unsur intrinsik (tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat) dan unsur ekstrinsik ( Nilai ekonomi, politik, sosial, dan budaya).

Novel yang memiliki nilai-nilai karakter akan menjadi pedoman bagi para pembaca. Salah satunya yaitu Novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H AL junaedi Baghdadi. Yaituseorang tokoh yang berani melakukan kejujuran sepanjang perjalanan hidupnya tanpa mengkhawatirkan pandangan masyarakat terhadapnya., sebagai tokoh masyarakat. Novel tersebut diangkat berdasarkan kisah nyata yang dialami oleh penulis atau pengarang yang disampaikan secara sederhana dengan penyampaian yang mudah di pahami.

Oleh karena itu, peneliti meneliti novel tersebut bertujuan untuk membentuk karakter siswa khusus bagi pembaca. Karena di dalam novel tersebut dapat membentuk karakter pembaca dalam berjuang menghadapi tantangan kehidupan yang sesungguhnya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang telah dibahas di dalam latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai karakter
2. Kurangnya karya sastra yang mengedepankan nilai karakter
3. Minimnya literatur tentang nilai karakter

### **1.3 Batasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah diteliti terfokus dengan nilai-nilai karakter pada Novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H junaedi Al- Baghdadi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah nilai –nilai karakter yang ada didalam novel Anak Lumpur

1. Menggapai Matahari karya K.H Junaedi Al- Baghdadi?
2. Apa sajakah nilai –nilai karakter dalam novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H Junaedi Al- Baghdadi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan nilai- nilai karakter yang ada pada novel Anak Lumpur Menggapai Matahari karya K.H junaedi K.H Al Baghdadi.